BAB I
PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Untuk menentukan arah kebijakan pembangunanDinas Perhubungan, Komunikasi dan informasi Kabupaten Nagan Raya 2013-2017 yang harus sejalan dengan RPJMDKabupaten Nagan Raya, maka perlu disusun Rencana Strategis (Renstra) 2013-2017, yang selanjutnya akan dijadikan acuan dalam penyusunan Rencana Kerja (Renja) tahunan Dinas Perhubungan, Komunikasi dan informasiKabupaten Nagan Raya.

Dalam penyusunan RENSTRA ini berpedoman pada beberapa Peraturan diantaranya Permendagri No. 39 tahun 2007, tentang Pedoman Pengelolaan Keuangan Daerah dengan memperhatikan sungguh-sungguh RPJMD Kabupaten Nagan Raya.

Dalam hal ini pula dengan melihat isu-isu permasalahan dan tantangan Pelayanan Publik kedepan, Dinas Perhubungan, Komunikasi dan Informasi Kabupaten Nagan Raya juga akan selalu memperhatikan, membangu, sarana-prasarana fasilitas transportasi, kinerja aparatur dan Sumber Daya Manusia (SDM) secara interen maupun exteren yang sesuai dengan kebutuhan dan perkembangan zaman.

1.2 Landasan Hukum

Renstra adalah dokumen resmi Perencanaan Pembangunan Dinas Perhubungan, komunikasi dan informasi, dan sesuai dengan pasal 151 ayat(1) dan (2) Undang-Undang Nomor 32 Tahun 2004, adalah (1) Satuan Kerja Perangkat Daerah menyusun Rencana Strategis yang selanjutnya disebut Renstra-SKPK memuat Visi, Misi, Tujuan, Strategi, Kebijakan, Program dan Kegiatan Pembangunan sesuai dengan tugas dan fungsinya, berpedoman pada RPJM Daerah dan bersifat indikatif. (2) Renstra-SKPK sebagaimana dimaksud pada ayat (1) dirumuskan dalam bentuk Rencana Kerja Satuan Kerja Perangkat Daerah yang memuat Kebijakan, Program, dan Kegiatan Pembangunan baik yang dilaksanakan langsung oleh Pemerintah Daerah maupun yang ditempuh dengan mendorong partisipasi masyarakat. Dan juga landasan hukum yang terkait yang digunakan oleh Dinas Perhubungan, Komunikasai dan informasi dalam penyusunan Renstra 2013-2017 ini adalah :

1. Ketetapan Majelis Permusyawaratan Rakyat Republik Indonesia Nomor VII/MPR/2001 tentang Visi Indonesia Masa Depan;
2. Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2003 tentang Keuangan Negara;
3. Undang-Undang Nomor 1 Tahun 2004 tentang Perbendaharaan Negara;

4. Undang-Undang Nomor 25 Tahun 2004 tentang System Perencanaan Pembangunan Nasional;
5. Undang-Undang Nomor 33 Tahun 2004 tentang Perimbangan Keuangan antara Pemerintah Pusat dan Pemerintahan Daerah;
6. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 17 Tahun 2007 tentang Rencana Pembangunan Jangka Panjang Nasional Tahun 2005-2025.
7. Permendagri Nomor 59 Tahun 2007 tentang Pedoman Pengelolaan Keuangan Daerah;

1.3 Maksud dan Tujuan

1.3.1. Maksud:

Merupakan tujuan *Visi*dan *Misi*yang dijalankan sepenuhnya oleh Dinas Perhubungan, Komunikasi dan Informasi Kabupaten Nagan Raya dengan melakukan kajian kebijakan strategis dalam mewujudkan Pemerintahan *Goog Governance*and *Clean Goverment* dan akuntabilitas Pelayanan Publik, yang sejalan dan sesuai kebutuhan dan perkembangan masyarakat dewasa ini, serta sesuai dengan otoritas yang diemban serta dilaksanakan Dinas Perhubungan, Komunikasi dan Informasi Kabupaten Nagan Raya.

Penyusunan Rencana Strategis (Renstra) Dinas Perhubungan, Komunikasi dan informasiKabupaten Nagan Raya 2013-2017 merupakan upaya untuk mengarahkan semua unsur kekuatan faktor-faktor kunci keberhasilan, untuk menentukan strategi yang tepat dalam mencapai tujuan dan sasaran dalam penyelenggaraan pemerintah, pada pelaksanaan serta pelayanan kepada masyarakat sesuai otoritas Dinas Perhubungan, Komunikasi dan Informasi Kabupaten Nagan Raya.

Dan mewujudkan Pelayanan Tranportasi yang tetib, lancar, aman, nyaman serta harga terjangkau dalam rangka membuka isolasi daerah dan mendukung pertumbuhan danperkembangan perekonomian Kabupaten Nagan Raya sesuai dengan Program Renstra 2013-2017.

1.3.2. Tujuan :

Merupakan perwujudan Visi dan Misi Dinas Perhubungan, Komunikasi dan Informasi Kabupaten Nagan Raya dengan melakukan kajian kebijakan strategi dalam mewujudkan Good Governance dan Akuntabilitas Pelayanan Publik sesuai Otoritas Dinas Perhubungan, Komunikasi dan Informasi Kabupaten Nagan Raya. Rencana Strategis Dinas Perhubungan, Komunikasi dan Informasi merupakan salah satu Perencanaan Teknis Strategi yang disusun sesuai dengan kebutuhan masyarakat dengan mengacu kepada Rencana Pembangunan Jangka Panjang Daerah (RPJPD) dan Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJMD),

Rencana Strategis (Renstra) 2013-2017 Dinas Perhubungan, Komunikasi dan Informasi berupa Rencana Pembangunan Jangka Menengah (RPJM), yang menjadi acuan dalam Rencana Kerja Tahunan (RKT) tahun 2013-2017 yang akan datang, dan juga digunakan sebagai rujukan dalam Penyusunan Rencana Pembangunan Dinas Perhubungan, Komunikasi dan Informasi digunakan sebagai rujukan dalam menyusun Rencana Pembangunan Tahunan Dinas Perhubungan, Komunikasi dan Informasi yang dilakukan pada setiap tahunnya adalah dimulai dengan pengumpulan data dan informasi mengenai kebutuhan yang diperlukan masyarakat dalam penyelenggaraan transportasi dan kebutuhan aparatur Dinas Perhubungan, Komunikasi dan informasi sendiri.

Oleh karena itu substansi hanya kepada kebijakan dan kegiatan pembangunan yang dilakukan oleh Dinas Perhubungan, Komunikasi dan Informasi yang selama ini dibiayai oleh APBK Kabupaten Nagan Raya atau APBA Pemerintah Aceh, atas dasar hal tersebut maka Dinas

Perhubungan Komunikasi dan Informasi menyusun Rencana Lima Tahunan Daerah yang sekaligus merupakan pedoman, landasan dan referensi dalam menetapkan prioritas RPJMD yang setiap tahunnya dituangkan dalam APBK.

1.4. Sistematika Penulisan

BAB I : Pendahuluan berisikan Latar Belakang, Landasan Hukum, Maksud dan Tujuan dan Sistematika Penulisan.

BAB II : Gambaran Pelayanan SKPK memuat tentang Tugas, Fungsi dan Struktur Organisasi SKPK, Sumber Daya SKPK, Kinerja Pelayanan SKPK, dan Tantangan dan Peluang Pengembangan Pelayanan SKPK.

BAB III : Identifikasi Permasalah Berdasarkan Tugas dan Fungsi Pelayanan SKPK, Telaahan Visi, Misi dan Program Bupati dan Wakil Bupati Nagan Raya Tahun 2013-2017, Telaahan Renstra Kementrian/Lembaga dan Renstra (Renstra SKPK terkait di Provinsi, Renstra SKPK periode sebelumnya), Telaahan Rencana Tata Ruang Wilayah dan Kajian Lingkungan Hidup Strategis, Penentuan Isu-isu Strategis.

BAB IV : Visi dan Misi SKPK, Tujuan dan Sasaran Jangka Menengah SKPK, Strategi dan Kebijakan SKPK.

BAB V : Rencana Program dan Kegiatan, Indikator Kinerja, Kelompok Sasaran dan Pendanaan Indikatif.

BAB VI : Indikator Kinerja SKPK.

BAB II
GAMBARAN PELAYANAN SKPK

2.1. Tugas, Fungsi dan Struktur Organisasi SKPK

Dalam rangka Pertanggungjawaban Tugas, Fungsi dan Struktur Organisasi Dinas Perhubungan, Komunikasi dan Informasi Kabupaten Nagan Raya dengan Qanun Kabupaten Nagan Raya Nomor : 04 Tahun 2008 tentang Susunan Organisasi dan Tata Kerja Dinas Perhubungan, Komunikasi dan Informasi Kabupaten Nagan Raya yaitu sebagai berikut:

- ***Tugas :***

  Dinas Perhubungan mempunyai tugas melaksanakan tugas umum Pemerintahan, Pembangunan, dan Pelayanan masyarakat kewenangan dibidang Perhubungan, Komunikasi dan Informasi sesuai dengan Peraturan Perundang-undangan yang berlaku.

- ***Fungsi***

  Dalam menyelenggarakan tugas kewenangan dibidangPerhubungan, Komunikasi dan informasi,maka Dinas Perhubungan, Komunikasi dan informasiKabupaten Nagan Raya mempunyai fungsi sebagai berikut:

a. Pelaksanaan urusan ketatausahaan dan rumah tangga Dinas.
b. Penyusunan Program Kerja Tahunan, Jangka Menengah dan Jangka Panjang.
c. Penyusunan Program dan Kebijakan teknis di bidang Perhubungan, Komunikasi dan Informasi.
d. Pemberian Rekomendasi Perizinan dan pelaksanaan Pelayanan Umum
e. Pembinaan teknis di bidang Perhubungan, Komunikasi dan Informasi.
f. Pelaksanaan pengawasan dan pengendalian di bidang Perhubungan, Komunikasi dan Informasi.
g. Pembuatan rencana teknis Bandar udara umum yang mengacu pada standar yang berlaku.
h. Perencanaan tata ruang perhubungan.
i. Pelaksanaan penelitian di bidang Perhubungan, Komunikasi dan Informasi.
j. Pelaksanaan pemantauan, evaluasi dan pelaporan.
k. Pelaksanaan koordinasi dan instansi atau lembaga terkait lainnya di bidang Perhubungan, Komunikasi dan Informasi.
l. Pembinaan UPTD, dan.
m. Pelaksanaan tugas-tugas kedinasan lainnya yang diberikan oleh Bupati sesuai dengan tugas dan fungsinya.

a. Kepala Dinas,dipimpin oleh seorang Kepala Dinas yang bertanggung jawab langsung kepada Bupati melalui Sekretariat Daerah.
b. Bagian Sekretariat, dipimpin oleh seorang Kepala Bagian Kesekretariatan yang berada dan bertanggung jawab kepada Kepala Dinas, Kepala Bagian ini membawahi 2 (dua) orang sub bagian yang terdiri dari:
   1. Sub bagian Umum dan Kepegawaian
   2. Sub bagian Keuangan
c. Bidang Perhubungan Darat dipimpin oleh seorang Kepala Bidang yang berada dan bertanggung jawab kepada Kepala Dinas.Kepala Bidang ini dibawahi oleh 2 (dua) orang Kepala Seksi yang terdiri dari:
   1. Seksi Lalu Lintas dan Angkutan Jalan
   2. Seksi Perizinan Sarana dan Prasarana
d. Bidang Perhubungan Laut dan Udara,dipimpin oleh seorang Kepala Bidang yang berada dan bertanggung jawab kepada Kepala Dinas.kepala bidang ini dibawahi oleh 2 (dua) orang Kepala seksi yang terdiri dari:
   1. Seksi Perhubungan Udara
   2. Seksi Perhubungan Laut
e. Bidang Komunikasi dan Informasi,dipimpin oleh seorang Kepala Bidang yang berada dan bertanggung jawab kepada Kepala Dinas. Kepala bidang ini dibawahi 2 (dua) orang Kepala Seksi yang terdiri dari:
   1. Seksi Perizinan dan Hubungan Antar Lembaga
   2. Seksi Pembinaan dan Pengendalian

2.2Sumberdaya SKPK

Secara kuantitatif, jumlah Pegawai sebagai personil yang menyelenggarakan tugas pokok dan fungsi sehari-hari pada Dinas Perhubungan, Komunikasi dan Informasi Kabupaten Nagan Raya, berjumlah 24 (dua Puluh empat) orang, yang tersebar pada masing- masing bidang dilingkungan Dinas Perhubungan, Komunikasi dan Informasi Kabupaten Nagan Raya.

Dilihat dari aspek latar belakang pendidikan, sebagai intansi teknis,kondisi eksisting menunjukan bahwa jumlah pegawai yang latar belakang pendidikan teknik dapat dikatakan tidak

ada, namun pegawainya berlatar belakang non teknik, apabila dilihat dari tingkat pendidikan,jumlah pegawai didominasi oleh pegawai dengan pendidikan setingkat SLTA.Untuk lebih jelas dapat dilihat pada Tabel dibawah ini dengan persebarannya sebagai berikut:

Tabel 3.1

Data Sumber Daya Manusia Berdasarkan Status Kepegawaian

No.	Status	Persebaran				Jumlah
		Kantor Dishub Kominfo	Terminal	PKB	Bandara	
1.	PNS	24	2	2	-	24

Tabel 3.2

Data PNS Berdasarkan Tingkat Pendidikan

Tingkat Pendidikan	S2	S1/DIV	DIII	DII	SLTA	SLTP	SD	Total
Jumlah	-	8	4	-	12			24

Sumber : Dishubkominfo Kab. Nagan Raya

2.3 Kinerja Pelayanan SKPK

Dalam pelaksanaan Otonomi Daerah, kinerja Dinas Perhubungan, Komunikasi dan informasi Kabupaten Nagan Raya diarahkan untuk mendukung pencapaian Visi dan Misi Kabupaten Nagan Raya melalui serangkaian Program dan Kegiatan, baik yang menjadi kebijakan Pemerintah Pusat, Pemerintah Provinsi maupun Pemerintah Kabupaten Nagan Raya. Banyak parameter yang dapat dijadikan tolak ukur kinerja pembangunan bidang Perhubungan, Komunikasi dan Informasi baik bersifat kualitatif maupun kuantitatif termasuk penilaian masyarakat terhadap fenomena baik buruknya Pelayanan Transportasi, Komunikasi dan Informasi. Potensi dan kondisi sektor Perhubungan Kabupaten Nagan Raya beserta sarana pendukungnya yang terdiri dari :

2.3.1 Angkutan Jalan

a. Prasaranan Jalan

Jalan merupakan prasarana pengangkutan darat yang penting untuk memperlancar kegiatan perekonomian. Dengan makin meningkatnya usaha pembangunan maka akan menuntut peningkatan pembangunan jalan untuk memudahkan mobilitas penduduk dan memperlancar lalu lintas barang dari satu daerah ke daerah lain. Pembangunan akan semakin meningkat jika lalu lintas perhubungan darat tidak mengalami hambatan,karena perhubungan darat merupakan salah satu sektor yang cukup besar peranannya dalam pembangunan untuk membuka isolasi suatu daerah. Salah satu indikator keberhasilan sektor perhubungan adalah dengan tersedianya fasilitas jalan.

Panjang jalan dapat menunjukkan tingkat keterbukaan dan perkembangan masyarakat suatu wilayah.Semakin panjang suatu jalan, maka tingkat keterbukaan dan perkembangannya semakin tinggi.Oleh karena itu, tersedianya fasilitas jalan sangat dibutuhkan dalam melayani kebutuhan masyarakat terutama menggerakkan lalulintas perekonomian di perkotaan.

Menurut statusnya jalan terbagi atas 3 kategori, yaitu jalan nasional, jalan propinsi dan jalan kabupaten/kota. Panjang jalan Nasional di Kabupaten Nagan Raya pada tahun 2011 mencapai 82,00 Km, dengan kondisi baik 82,00 Km. Panjang jalan Propinsi mencapai 100,00 Km, dengan kondisi rusak ringan 17,60 Km, sedangkan panjang jalan Kabupaten mencapai 226,75 Km,dengan kondisi rusak ringan 166,00 Km. sehingga total panjang jalan Kabupaten Nagan Raya tahun 2011 secara keseluruhan menjadi 408,75 Km.

b. Terminal

Terminal Penumpang merupakan prasarana untuk keperluan menurunkan dan menaikkan penumpang, perpindahan intra dan atau antar moda transportasi serta untuk mengatur kedatangan dan keberangkatan kendaraan penumpang.

Kabupaten Nagan Raya memiliki 1 (satu) Terminal Penumpang Tipe-B, dengan fasilitas yang dimiliki sebagaimana tersebut dibawah ini :

Tabel 2.1

Tabel Terminal Penumpang

No.	Nama Terminal	Lokasi/Alamat	Type	Luas (M^2)	Ket.
1.	Terminal Ujong Patihah	Ujong Patihah Kec.Kuala Nagan Raya	B	1 Ha	

Tabel 2.2

Fasilitas Terminal Nagan Raya

Fasilitas Terminal	Keberadaan		Kondisi		Ket.
	Ada	Tidak Ada	Baik	Tidak Baik	
1 Fasilitas Utama					
a. Pelataran/Jalur Kedatangan	*			*	
b. Pelataran/Jalur Keberangkatan	*			*	
c. Tempat parkir	*			*	
d. Bangunan kantor	*			*	
e. Tempat tunggu penumpang	*			*	
f. Menara pengawas	*			*	
g. Loket	*			*	
h. Pelataran parkis bus	*			*	
i. Rambu					
1) Papan Pengumuman		*			
2) Daftar/papan tarif per trayek		*			
3) Daftar/petunjuk jurusan		*			

2 Fasilitas Penunjang					
a. Toilet	*			*	
b. Musholla	*			*	
c. Kios/Kantin	*			*	
d. Ruang Pengobatan	*			*	
e. Ruang Informasi	*			*	
f. Ruang Perwakilan	*			*	
g. Taman Penghijauan	*			*	

c. Sarana Angkutan

Penyelenggaraan Angkutan umum jalan raya di Kabupaten Nagan Raya dapat dibagi didalam 3 kelompok, yaitu:

- Angkutan Antar Kota Antar Propinsi (AKAP), dimana Kabupaten Nagan Raya merupakan tempat asal dan tujuan maupun hanya sebagai lintasan.
- Angkutan Antar Kota Dalam Propinsi (AKDP) yang menghubungkan kota-kota yang terdapat didalam Provinsi Aceh (Lintas Kabupaten/Kota).
- Angkutan Lokal yang ada berupa Angkutan Kota dan Angkutan Pedesaan.

d. Fasilitas Jalan

Pengadaan fasilitas jalan dimaksudkan untuk memberikan petunjuk bagi pengguna jalan dalam rangka mengurangi tingkat kecelakaan.Fasilitas jalan tersebut meliputi rambu lalu lintas, traffic light, warning light, pagar pengaman jalan, paku marka jalan serta marka jalan.

Tabel 2.3

Data Rambu Menurut Jenisnya

No.	Status	Peringatan	Larangan	Perintah	Petunjuk	Jumlah Total
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1	Jalan Nasional	40	65	19	37	165
2	Jalan Propinsi	-	-	-	-	-
3	Jalan Kabupaten	507	385	65	322	1.279
	Jumlah /Rata-rata	547	450	84	359	1.444

Sumber: Dishubkominfo Kab. Nagan Raya

2.4 Tantangan dan Peluang Pengembangan Pelayanan SKPK

Tantangan yang dihadapi oleh Dinas Perhubungan Komunikasi dan Informasi Kabupaten Nagan Raya dalam implementasi program pembangunan bidangPerhubungandan menjalankan

tugas pokok dan fungsinya sebagai Satuan Kerja Pemerintah Daerah sangat beragam. Hal tersebut tidak dapat dipungkiri mengingat sebagai Kabupaten yang masih berusia sangat muda, Kabupaten Nagan Raya melalui Dinas Perhubungan Komunikasi dan Informasi harus berbenah dalam sistem Pelayanan kepada masyarakat dan Pembangunan sarana dan prasarana Perhubungan untuk mengoptimalkan pelayanan.

Disamping itu hal yang tidak kalah beratnya adalah upaya pengendalian, pengawasan dan pembinaan kepada semua kelompok pengguna jasa maupun pelaku jasa transportasi, komunikasi dan informasi.Pengendalian, pengawasan dan pembinaan dilakukan dengan maksud untuk menciptakan ketertiban dan kenyamanan, baik ketertiban dalam beradministrasi maupun ketertiban dalam pelaksanaan pelayanan jasa.

Tantangan yang dihadapi oleh Dinas Perhubungan Komunikasi dan Informasi antara lain adalah:

1. Masih terbatasnya SDM (Sumber Daya Manusia) yang sesuai dengan kompetensi Perhubungan guna mendukung implementasi program, pengawasan dan pengendalian dilapangan.
2. Pelanggaran rambu-rambu lalu lintas oleh pengguna jalan masih tinggi.
3. Tingginya tingkat kecelakaan lalu lintas di sepanjang ruas jalan yang ada di wilayah Kabupaten Nagan Raya karena masih terbatasnya rambu-rambu keselamatan lalulintas.
4. Rendahnya pengetahuan masyarakat mengenai tertib administrasi dan perizinan bidang komunikasi dan informasi.

   Dari permasalahan yang ada maka kesimpulan yang bisa diambil yaitu :

1. Laju pertumbuhan penduduk yang tinggi membutuhkan pelayanan perhubungan yang baik dan prima.
2. Kebutuhan sarana komunikasi dan telekomunikasi yang meningkat.
3. Letak geografis Kabupaten Nagan Raya sebagai pengembangan wilayah transit di Aceh.

BAB III
ISU-ISU STRATEGIS

3.1 Identifikasi Permasalah Berdasarkan Tugas dan Fungsi Pelayanan Dinas Perhubungan, Komunikasi dan Informasi Kabupaten Nagan Raya.

Dalam memberikan pelayanan kepada masyarakat dan dari sektor usaha masih terdapat beberapa permasalahan diantaranya:

1. Infrastruktur yang belum memadai baik dalam bidang Transportasi Darat ,Laut dan Udara sehingga sulit untuk melakukan Penertiban.
2. Kurangnya pemahaman masyarakat dan pelaku usaha dalam bidang Komunikasi dan Informasi sehingga sulit untuk menerapkan Peraturan yang di buat.

3.2 Telaahan Visi, Misi dan Program Bupati dan Wakil Bupati Nagan Raya tahun 2013-2017

Visi Kabupaten Nagan Raya Tahun 2013 – 2017 adalah " Mewujudkan Kabupaten Nagan Raya sebagai sentral Pertumbuhan Kawasan Barat Selatan Aceh yang Maju, sejahtera dan mandiri berlandaskan Syariat Islam dengan tumpuan sektor Agribisnis dan ekonomi rakyat"

Dari Visi tersebut di atas, Pemerintah Kabupaten Nagan Raya telah menyusun misi pembangunan untuk kurun waktu 5 (lima) tahun kedepan yaitu :

1. Mengimplementasikan dan menjalankan Syariat Islam secara kaffah;
2. Mewujudkan Sumber Daya Manusia yang berkualitas dan berdaya saing tinggi;
3. Mewujudkan penyelenggaraan pemerintahan yang bersih, transparan dan bertanggung jawab;
4. Mewujudkan pemanfaatan sumber daya alam dengan tetap memperhatikan kelestarian lingkungan dan berbasis pembangunan berkelanjutan;
5. Mewujudkan sektor agribisnis sebagai leading sector dalam mendorong percepatan ekonomi rakyat;
6. Mewujudkan pelayanan kesehatan yang berkualitas;
7. Mewujudkan kemandirian energi listrik dalam mendukung Kabupaten Nagan Raya sebagai pusat investasi kawasan barat selatan Aceh;
8. Mewujudkan Bandara Cut Nyak Dien sebagai gerbang udara masuknya wisatawan domestik dan asing di kawasan barat selatan Aceh;
9. Mewujudkan Pendaptan Asli Daerah (PAD) dalam struktur penerimaan daerah; dan

10. Mewujudkan zona pembangunan di setiap Kecamtan berdasarkan potensi, keunikan dan karaktersitik wilayah.

Dari visi dan misi yang telah di tetapkan di atas, program prioritas pembangunan yang akan dilaksanakan selama kurun waktu 2013 – 2017 tertuang dalam 6 (enam) pilar pembangunan, yaitu :

1. Penegakan Syariat Islam secara kaffah;
2. Peningkatan derajat kesehatan masyarakat Nagan Raya;
3. Peningkatan kualitas pendidikan;
4. Pemberdayaan ekonomi masyarakat;
5. Terciptanya ketertiban dan ketentraman dalam masyarakt;
6. Penanaman Investasi dan Pendapatan Asli Daerah.

Untuk mengimplementasikan kebijakan dan prioritas pembangunan Kabupaten Nagan Raya dari Visi dan Misi Bupati Nagan Raya Tahun 2013 – 2017, yang menjadi agenda utama (Action Plan) pembangunan Kabupaten Nagan Raya dalam skala besar adalah sebagai berikut:

1. Pembangunan pelabuhan Laut Multi Purphose di Kuala Tripa Kecamtan Tripa Makmur ;
2. Pengembangan dan pembangunan kawasan Kota Transmigrasi Mandiri (KTM) Suka Makmue dan pembinaan transmigrasi di 12 UPT dan 2 Pemukiman Transmigrasi Baru (PTB) serta transmigrasi nelayan;
3. Pembangunan Kawasan Agropolitan (Kebun Buah) Krueng Isep Kecamtan Beutong;
4. Peningkatan dan Perluasan Landasan Pacu (Run Way) Bandara Cut Nyak Dien Nagan Raya;
5. Peningkatan dan pembangunan serta pembangunan kawasan Ibukota Suka Makmue;
6. Peningkatan Kualitas dan derajat kesehatan melalui pembangunan sarana dan prasarana Puskesmas Rawat Inap ke Kecamatan;
7. Pengembangan kawasan kota perdagangan Simpang Peut dan pasar induk tradisional terpadu;
8. Peningkatan kualitas pendidikan dan sumber daya manusia melalui Balai Latihan Kerja Terpadu (BLT-T) dan workshop Kabupaten Nagan Raya;
9. Peningkatan dan pembangunan jalan dan jembatan serta normalisasi sungai sekitar DAS dan membuka isolasi daerah tertinggal;
10. Peningkatan PAD.

3.3 Telaahan Restra Kementrian/Lembaga dan Renstra (Renstra SKPK terkait di Provinsi, Renstra SKPK periode sebelumnya)

Sasaran Pembangunan Transportasi Nasional Tahun 2013-2017 adalah :

1. Meningkatnya keselamatan, keamanan, dan pelayanan sarana dan prasarana transportasi sesuai Standar Pelayanan Minimal;
2. Meningkatnya aksesibilitas masyarakat terhadap pelayanan sarana dan prasarana transportasi guna mendorong pengembangan konektivitas antar wilayah;
3. Meningkatnya kapasitas sarana dan prasarana transportasi untuk mengurangi backlog dan bottleneck kapasitas infrastruktur transportasi;
4. Peningkatan kualitas SDM dan melanjutkan restrukturisasi kelembagaan serta reformasi regulasi;
5. Terwujudnya pengembangan teknologi transportasi yang efesien dan ramah lingkungan sebagai antisipasi terhadap perubahan iklim.

Mendorong terlaksananya Strategi Nasional Dinas Perhubungan Komunikasi dan Informasiberupaya menerapkan strategi pelayanan penggunaan jalan nasional dengan penerapan dan penertiban.Pembangunan jalan khusus yang diperuntukkan para pelaku usaha (Perusahaan), yang terpisah dari jalan nasional.Peningkatan kualitas SDM di lingkungan Dinas Perhubungan Komunikasi dan Informasi Kabupaten Nagan Raya dengan melaksanakan kegiatan-kegiatan pelatihan yang diadakan Kementrian Perhubungan.

3.4 Telaahan Rencana Tata Ruang Wilayah dan Kajian Lingkungan Hidup Strategis

Secara substansial, Tatanan makro Strategis Perhubungan merupakan perangkat hukum di bidang Transportasi dan Tata ruang, serta penjabaran transportasi secara sistemik, strategik, konsepsional, makro, dan filosofis yang dirumuskan menjadi Sistem Transportasi Nasional (Sistranas). Pada skala Nasional, Sistranas diwujudkan dalam Tatanan Transportasi Nasional (Tratanas) yang disusun mengacu kepada Rencana Tata Ruang Wilayah Nasional (RTRWN) dan Rencana Tata Ruang Wilayah Pulau/Kepulauan (RTRW Pulau/Kepulauan).Pada skala wilayah Provinsi, Sistranas diwujudkan dalam Tataran Transportasi Wilayah (TATRAWIL) yang disusun mengacu kepada Rencana Tata Ruang Pulau/Kepulauan (RTRW Pulau/Kepulauan) dan Rencana Tata Ruang Wilayah Provinsi (RTRWP).

3.5 Penentuan Isu-isu Strategis

Beberapa isu strategis pembangunan dan pengembangan sektor perhubungan, Komunikasi dan Informatika yang terangkat berdasarkan kondisi faktual di lapangan,inventarisasi permasalahan-permasalahan kunci, evaluasi capaian kinerja dalam jangka waktu 5 tahun terakhir dan memperhatikan RPJMD Kabupaten Nagan Raya 2013-2017, maka isu strategis pembangunan dan pengembangan sektor Perhubungan, Komunikasi dan Informasi untuk 5 tahun kedepan adalah :

1. Peningkatan kualitas dan kuantitas SDM Perhubungan sesuai kompetensi dan kebutuhan.

2. Peningkatan pengawasan, pengelolaan dan pelayanan keselamatan berlalu lintas di jalan raya.
3. Memudahkan pelayanan keselamatan, keamanan dan kenyamanan pengguna jalan.
4. Pengembangan Infrastruktur Teknologi Informasi dan Pemanfaatan Teknologi untuk pelayanan kepada masyarakat serta pembangunan Egoverment bagi Pemerintah di Kabupaten Nagan Raya.
5. Fasilitas Perlengkapan Jalan (Rambu. Marka, Guadril) belum memadai
6. Bus Sekolah yang memadai trayek di kecamatan masih kurang
7. Masih ada jalan Kabupaten yang kurang terang
8. Sarana dan prasarana perhubungan belum memadai
9. SDM dibidang Pengujian Kendaraan Bermotor belum memadai
10. Anak sekolah/masyarakat masih menunggu angkutan umum di pinggir jalan
11. Masih ada angkutan umum yang melayani trayek liar

Isu strategis tersebut dijabarkan kedalam perencanaan program dan kegiatan pembangunan dan pengembangan sektor Perhubungan, Komunikasi dan Informasi.

BAB IV

VISI, MISI, TUJUAN DAN SASARAN, STRATEGI DAN KEBIJAKAN

4.1 Visi dan Misi Dinas Perhubungan, Komunikasi dan Informasi Kabupaten Nagan Raya

*Visi*adalah pandangan jauh ke depan, kemana dan bagaimana Instansi Pemerintah harus dibawa dan berkarya agar tetap konsisten dan dapat eksis, antisipatif, inovatifserta produktif. Visi merupakan suatu gambaran yang menantang tentang keadaan masa depan yang berisikan cita dan citra yang ingin diwujudkan oleh Instansi Pemerintah. Penetapan visi sebagai bagian dari perencanaan strategis merupakan suatu langkah penting dalam perjalanan suatu organisasi.

Visi tidak hanya penting pada waktu mulai berkarya, tetapi juga pada kehidupan organisasi selanjutnya.Kehidupan organisasi sangat dipengaruhi oleh perubahan lingkungan internal dan eksternal.Oleh karena itu visi organisasi juga harus menyesuaikan dengan perubahan tersebut.

Adapun visi Dinas Perhubungan, Komunikasi dan Informasi Kabupaten Nagan Raya adalah sebgai berikut :

“ Terwujudnya Pelayanan Perhubungan, Komunikasi, dan Informasi yang Efektif dan Efesien”.

Efektif mencakup keselamatan (*safety*) yaitu terhindarinya kecelakaan akibat faktor internal transportasi, terjangkaunya jaringan transportasi seluas mungkin (*high accessibility*) sehingga terwujudnya keterpaduan antar dan intra moda dalam jaringan prasarana dan pelayanan, tercukupinya kapasitas sarana dan prasarana (*sufficient capacity*), teratur (*regular*),lancar dan cepat(*smoothand speedy*), mudah dicapai (*convenient*), tepat waktu (*punctuality*), nyaman (*comfort*) dengan tariff terjangkau, tertip sesuai dengan perundang-rundanganyang berlaku,aman (*secure*),berpolusi rendah (*low pollution*) dan handal.

Efisien berarti mampu memberikan manfaat yang maksimal dengan pengorbanan tertentuyang harus ditanggung oleh pemerintah,operator,masyarakat dan lingkungan atau memberikan manfaat tertentu dengan pengorbanan minimum. sedangkan utilitas merupakan tingkat penggunaan kapasitas system perhubungan yang dapatdinyatakan dengan indicator seperti faktormuat penumpang, barang dan tingkat pengunaan sarana dan prasarana.

Rumusan visi Dinas Perhubungan, Komunikasi dan informasi kabupaten Nagan Raya antara lain bertujuan sebagai berikut:

a. Mencerminkan apa yang akan dicapai oleh Dinas Perhubungan,Komunikasi dan informasi dalam kurun waktu 2013-2017.
b. Menberikan arah dan fokus strategi yang jelas.
c. Menjadi perekat dan menyatukan berbagai gagasan strategi.
d. Memiliki orientasi ke masa depan.

e. Menumbuhkan komitmen seluruh jajaran Dinas Perhubungan,Komunikasi dan informasiKabupaten Nagan Raya dan juga stake holders.
f. Menjamin kesinambungan kepemimpinan pada Dinas Perhubungan, Komunikasi dan Informasi Kabupaten Nagan Raya.

*Misi*merupakan suatu yang harus diemban atau dilaksanakan oleh instansi pemerintah, suatu visi yang ditetapkan, agar tujuan organisasi dapat terlaksana dan berhasil dengan baik. Sesuai visi yang telah ditetapkan dan tugas yang harus diemban dan dilaksanakan oleh Dinas Perhubungan, Komunikasi dan Informasi Kabupaten Nagan Raya, telah disusun pula Misi Dinas yang akan dipergunakan sebagai landasan tujuan utama kearah mana perencanaan/pogram Dinas ingin dicapai.

Misi Dinas Perhubungan, Komunikasi dan Informasi Kabupaten Nagan Raya adalah :

1. Meningkatkan kualitas pelayanan, penyelenggaraan serta menyediakan fasilitas prasarana dan sarana bidang Perhubungan Darat, Laut dan Udara.
2. Meningkatkan pengawasan dan pengendalian terhadap pelaksanaan oprasional Transportasi Darat,Lautdan Udara.
3. Mengoptimalkan kualitas pelayanan penyelenggaraan bidang Komunikasi dan Informasi.
4. Membangun dan mengembangkan Pusat data Kabupaten yang terpadu dengan berbasis pada Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK).
5. Membangun dan mengembangkan infrastruktuk dan aplikasi Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK)secara evesien dan handal.
6. Mendayagunakan infrastruktur dan aplikasi serta kapasitas sumberdaya manusia Teknologi dan Komunikasi (TIK) yang menunjang pengelolaan dan penyajian serta pertukaran data/informasi.
7. Peningkatan fungsi perencanaan dan evakuasi internal Dinas Perhubungan ,Komunikasi dan Informasi.
8. Mengoptimalkan kegiatan dan pengelolaan administrasi ketatausahaan.

4.2Tujuan dan Sasaran

Dalam rangka mencapai visi dan misi Dinas Perhubungan, Komunikasi dan Informasi Kabupaten Nagan Raya, maka perlu dirumuskan tujuan yang harus dicapai,seperti tersebut dibawah ini:

- Meningkatkan kualitas pelayanan jasa Trasportasi Darat, Laut dan Udara.
- Meningkatkan pelaksanaan pungsi pengendalian,pengawasan dan pengelolaan bidang Trasportasi Darat, Laut dan Udara yang menjamin keselamatan dan ketertiban lalu lintas.
- Meningkatkan pelaksanaa fungsi pengendalian dan pengelolaan bidang Komunikasi dan Informasi.

- Mengoptimalkan penguasaan dan pemanfaatan Teknologi Informasi di kalangan operator Pemerintahan.
- Mengoptimalkan pengolahan data sebagai informasi yang mempunyai nilai strategi baik bagi Pemerintah maupun Swasta dalam pengambilan kabajikan.
- Menambah tingkat pemahaman masyarakat terhadap Telematika, serta menekan tinggi nya biaya penyediaan perangkat keras dan biaya Komunikasi.
- Meningkatkan kualitas perencanaan dan evakuasi yang aspiratif,integrative dan berkelanjutan.
- Meningkatkan profesionalisme urusan administrasi umum, kepegawaian, rumah tangga,perlengkapan dan keuangan.

Adapun sasaran yang hendak dicapai adalah:

1. Meningkatnya sarana dan prasarana Transportasi, Komunikasi dan Informasi di Kabupaten Nagan Raya;
2. Terwujudnya pelayanan bidang Transportasi, Komunikasi dan Informasi yang berkualitas di Kabupaten Nagan Raya;
3. Meningkatnya aksesibilitas masyarakat akan layanan Transportasi, Komunikasi dan Informasi;
4. Terwujudnya penyelenggaraan telematika yang efesien, mampu mendorong produktivitas dan pertumbuhan ekonomi Kabupaten Nagan Raya dengan tetap memperhatikan kemanfaatan aspek sosial dan komersial;
5. Terwujudnya jaringan intranet dan internet dilingkungan Pemerintah Kabupaten Nagan Raya;
6. Terciptanya system kelembagaan dan ketatalaksanaan pemerintahan yang bersih, efektif, efesien, transparan, professional dan akuntabel.

4.3 Strategi dan Kebijakan

Strategi merupakan cara dalam mencapai sasaran-sasaran strategis secara nyata yang menuntun mencapai tujuan dan visi/misi organisasi. Berdasarkan visi, misi, tujuan dan sasaran strategis sebagaimana telah dirumuskan di muka serta dengan memperhitungkan faktor kekuatan/kelemahan dan peluang/ancaman yang ada maka selanjutnya dirumuskan startegi dan kebijakan pembangunan transportasi di Kabupaten Nagan Raya selama lima tahun mendatang (2013-2017), yaitu:

1. Meningkatkan kualitas dan keprofesionalan aparat Dinas Perhubungan, Komunikasi dan Informasi melalui peningkatan kualifikasi Pendidikan dan Pelatihan;
2. Memfasilitasi kelancaran angkutan penumpang dan barang melalui penyediaan prasarana transportasi yang aman, selamat, cepat, lancar, tertib, teratur, nyaman, efesien dan terjangkau;
3. Meningkatkan koordinasi dan kerjasama antar instansi maupun antar wilayah terkait guna menciptakan sinergitas dan kelancaran dalam pelaksanaan tugas.

Kebijakan adalah arah/tindakan yang diambil oleh Pemerintah Daerah untuk mencapai tujuan.Kebijakan merupakan ketentuan-ketentuan yang telah disepakati pihak-pihak terkait dan ditetapkan oleh yang berkewenangan untuk dijadikan pedoman, pegangan atau petunjuk bagi setiap usaha dan kegiatan aparatur pemerintah ataupun masyarakat agar tercapai kelancaran dan keterpaduan dalam upaya mencapai Sasaran, Tujuan Visi,danMisi organisasi.

Kebijakan Dinas Perhubungan, Komunikasi dan Informatika Kabupaten Nagan Raya adalah:

1. Pelaksanaan kenerja Dinas Perhubungan, Komunikasi dan Informatika perlu ditunjang dengan manajemen adnministrasi perkantoran yang efektif dan efesien;
2. Perlu adanya upaya peningkatan pengetahuan, kemampuan, kenerja dan prilaku sumber daya manusia (SDM) dalam melaksanakan tugas pokok dan fungsi Dinas Perhubungan, Komunikasi dan Informatika Kabupaten Nagan Raya;
3. Meningkatan kondisi prasarana jalan merupakan upaya mempertahankan tingkat pelayanan (level of service), kenyamanan dan keamanan pemakaian jalan ;
4. Untuk keselamatan,keamanan,ketertiban dan kelancaran lalu lintas serta kemudahan bagi pemakai jalan, jalan wajib dilengkapi fasilitas penunjang prasarana lalu lintas;
5. Untuk menunjang kelancaran mobilitas orang dan barang, maka perlu dibangun sarana dan prasarana terminal yang representatif;
6. Melaksakan pengujian kendaraan bermotor terhadap kendaraan wajib uji, sesuai ambang batas standar laik jalan yang sudah ditetapkan dengan Peraturan Perundang-undangan;
7. Guna mendukung kelancaran dan ketetapan pelayanan angkutan, perlu didukung dengan pengendalian dan pengawasan pelaksanaan angkutan;
8. Meningkatkan dan mengembangkan keterpaduan pada rencana tataruang dan dinamika perkembangan masyarakat;
9. Meningkatkan dan mengoptimalkan kualitas dan kuantitas sarana dan prasarana Perhubungan, Komunikasi dan Informasi;
10. Mengembangkan dan mendayagunakan infrastruktur telematika dalam rangka meningkatkan kemampuan, mengumpulkan, mengolah dan menyajikan data dan informasi untuk keperluan Pemerintah dan mengusahakan pelayanan kepada masyarakat;
11. Mengembangkan upaya terselenggaranya data Pemerintahan yang berbasis elektronis dalam rangka meningkatkan kualitas layanan publik yang efektif, efesien dan akuntabel secara bertahap dan berkelanjutan sebagai wujud inplementasi e-Government;
12. Meningkatkan pengembangan dan pemanfaatan aplikasi berbasis teknologi informasi dan komunikasi;
13. Optimalisasi pengembangan dan pemanfaatan e-Government dan penyelenggaraan pemerintahan;
14. Meningkatkan partisipasi masyarakat dan swasta mulai dari perencanaan, pelaksanaan, pemeliharaan dan evakuasi.

BAB V

RENCANA PROGRAM DAN KEGIATAN, INDIKATORKINERJA, KELOMPOK SASARAN DAN PENDANAAN INDIKATIF

3.6 Rencana Program dan Kegiatan

Penyusunan pogram dan kegiatan Dinas Perhubungan, Komunikasi dan informasiKabupaten Nagan Raya berpedoman pada Peraturan Menteri dalam Negeri Nomor 13 Tahun 2006.

Pogram dan kegiatan yang dilaksanakan merupakan penjabaran dari visi, misi, strategi dan kebijakan yang telah disampaikan dalam bab sebelumnya,adapun pogram dan kegiatan tersebut tahun 2013-2017 adalah sebagai berikut:

1. Program pelayanan administrasi perkantoran

   kegiatannya:

   - Penyediaan jasa surat menyurat
   - Penyediaan jasa komunikasi, sumber daya air dan listrik
   - Penyediaan jasa administrasi keuangan
   - Penyediaan jasa kebersihan kantor
   - Penyediaan jasa perbaikan peralatan kantor
   - Penyediaan alat tulis kantor
   - Penyediaan barang cetakan dan penggandaan
   - Penyediaan komponen instalasi listrik/penerangan bangunan kantor
   - Penyediaan peralatan dan perlengkapan kantor
   - Penyediaan bahan bacaan dan peraturan perundang-undangan
   - Penyediaan makanan dan minuman
   - Rapat-rapat koordinasi dan konsultasi dalam/ keluar daerah
   - Penyedia jasa tenaga pendukung administrasi/teknis perkantoran
2. Program peningkatan sarana dan prasarana aparatur

   Kegiatannya :

   - Pemeliharaan rutin/berkala gedung kantor
   - Pemeliharaan rutin/berkala kendaraan dinas operasional
3. Program peningkatan disiplin aparatur

   Kegiatannya :

   - Pengadaan pakaian dinas dan kelengkapannya
4. Program peningkatan kapasitas sumber daya aparatur

   Kegiatannya :

   - Pelatihan SDM dalam Bidang Perhubungan
5. Program peningkatan pengembangan sistem pelaporan capaian kinerja dan keuangan.

   Kegiatannya :

- Penyusunan laporan capaian kinerja dan ikhtisar realisasi kinerja SKPD

6. Program pembangunan sarana dan prasarana Perhubungan Darat.

   Kegiatannya :

   - Pemasangan rambu-rambu lalu lintas
   - Pengadaan fasilitas PKB
   - Pemasangan warning light
   - Pembangunan pita kejut
   - Pemasangan RPPJ F
   - Pembangunan halte bus
   - Pengecatan marka jalan
   - Pembangunan zona aman sekolah
   - Pemasangan nama-nama jalan
   - Pengendalian dan pengamanan lalu lintas
   - Pengembangan kawasan cepat tumbuh
   - Pembangunan gedung kantor perhubungan

7. Program Rehabilitasi dan Pemeliharaan Prasarana dan Fasilitas LLAJ

   Kegiatannya :

   - Pemeliharaan rambu-rambu lalu lintas
   - Pemeliharaan warning light
   - Rehabilitasi/pemeliharaan Gedung terminal
   - Rehabilitasi/pemeliharaan Gedung PKB

8. Program Peningkatan pelayanan angkutan

   Kegiatannya:

   - Pemilihan dan pemberian penghargaan sopir/juru mudik/awak kenderaan angkutan umum teladan (AKUT)
   - Koordinasi dalam peningkatan pelayanan angkutan

9. Program peningkatan kelayakan pengoprasian kendaraan bermotor

   kegiatannya:

   - pengadaan buku uji plat uji kendaraan bermotor
   - pengadaan alat pengujian kendaraan bermotor

10. Program Pembangunan sarana dan prasarana Perhubungan Udara dan Laut

    Kegiatannya :

    - Perluasan landasan pacu Bandara Cut Nyak Dhien
    - Peningkatan fasilitas parkir Bandara Cut Nyak Dhien
    - Pengadaan mobil tamu VIP Bandara Cut Nyak Dhien
    - Pembangunan cafeteria Bandara Cut Nyak Dhien

- Pembangunan arrival, boarding/ pass jalan
- Pengadaan speed boat patrol pantai
- Pembangunan rakit penyeberangan
- Pembangunan transportasi laut Nagan Raya (Multi Year)

11. Program pengembangan dan pendayagunaan teknologi dan informatika

Kegiatannya:

- Pembangunan tower akses komunikasi radio antar Kecamatan dalam Kabupaten Nagan Raya
- Pelatihan MC se-Kabupaten Nagan Raya
- Pengadaan raning teks
- Pengadaan sarana dan prasarana stasiun Pemda Nagan Raya

12. Program pengkajian dan penelitian bidang informasi dan komunikasi

- Survey dan pendataan tower

3.7 Kelompok sasaran

Kelompok masyarakat yang menjadi sasaran program dan kegiatan dari Dinas Perhubungan, Komunikasi dan informasi adalah:

1. Masyarakat pengguna jasa transportasi;
2. Pelaku usaha bidang transportasi;
3. Masyarakat pengguna jasa komunikasi;
4. Institusi pemerintah pengguna jasa jaringan internet dan intranet;
5. Kelompok swadaya masyarakat (KIM-Kelompok Informasi Masyarakat);
6. Semua pihak yang berkepentingan pada urusan Perhubungan,Komunikasi dan informasi;

3.8 Pendanaan indikatif

Guna merealisasikan semua program dan kegiatan yang direncanakan, kegiatan tersebut dilaksanakan melalui perencanaan lima tahunan yang dilaksanakan setiap tahun,adapun sumber pendanaan yang dimaksud berasal dari:

1. APBK Kabupaten Nagan Raya
2. APBA PemerintahAceh
3. APBN dan;
4. Bantuan lain sesuai dengan Peraturan yang berlaku (Hibah, Pinjaman,dll).

BAB VI
INDIKATOR KINERJA
DINAS PERHUBUNGAN, KOMUNIKASI DAN INFORMASI

6.1 Tujuan dan Sasaran dalam RPJMD

Tujuan pembangunan bidang Perhubungan, Komunikasi dan Informasi yang tertuang dalam RPJMD adalah :

1. Meningkatkan tata kelola Pemerintahan yang baik dan bersih melalui harmonisasi kebijakan yang komprehensif dan berkeadilan;
2. Meningkatkan Pelayanan Publik yang berkualitas, merata dan terjangkau bagi seluruh masyarakat;
3. Meningkatkan ketersediaan infrastruktur publik;
4. Meningkatkan kesejahteraan melalui optimalisasi sumber daya daerah berbasis pemberdayaan masyarakat, pembangunan berkelanjutan dan berwawasan lingkungan.

Sedangkan sasaran yang akan dicapai pada RPJMD adalah :

1. Terwujudnya tata kelola pemerintahan yang baik dan bersih;
2. Menguatnya kapasitas kelembagaan melalui regulasi yang komprehensif dan berkeadilan;
3. Meningkatnya sarana informasi dan alat transportasi;
4. Meningkatnya kualitas dan kuantitas jalan dan sarana serta prasarana yang menghubungkan daerah-daerah tujuan wisata;
5. Meningkatnya kuantitas dan kualitas jalan dan sarana serta prasarana yang menghubungkan pusat-pusat kegiatan ekonomi;
6. Meningkatnya jumlah jalan poros desa;

BAB VII
PENUTUP

Dokumen Rencana Strategis Dinas Perhubungan, Komunikasi dan Informasi Kabupaten Nagan Raya Tahun 2013-2017 yang memuat visi, misi, tujuan, sasaran dan kebijakan serta rencana program dan kegiatan Dinas Perhubungan, Komunikasi dan Informasi Kabupaten Nagan Raya 5 (lima) tahunan yang mengacu pada RPJMD Kabupaten Nagan Raya tahun 2013-2017 dan digunakan sebagai acuan atau panduan bagi seluruh bidang pada Dinas Perhubungan, Komunikasi dan Informasi Kabupaten Nagan Raya dalam melaksanakan tugas pokok dan fungsinya.

Rencana Strategis ini akan dijabarkan lebih lanjut dalam Rencana Kerja (Renja) Dinas Perhubungan, Komunikasi dan Informasi Kabupaten Nagan Raya yang berisi rencana program dan kegiatan prioritas tahunan serta evaluasi terhadap pelaksanaan Rencana Kerja Dinas Perhubungan, Komunikasi dan Informasi Kabupaten Nagan Raya tahun-tahun sebelumnya.

KEPALA DINAS PERHUBUNGAN, KOMUNIKASI
DAN INFORMASI KABUPATEN NAGAN RAYA,
dto
SAIFUL, SE
Pembina Tk.I (IV/b)
Nip. 19640504 198603 1 005